

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan, dapat diketahui bahwa tradisi membangun rumah menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an masih dilestarikan sampai sekarang oleh masyarakat Desa Bandarraya, kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas. Dalam hal ini ada beberapa respon masyarakat tentang tradisi tersebut. Diantaranya seperti seseorang yang bernama Mahyudin salah satu warga Desa Bandarraya yang menjadi responden wawancara pada tanggal 23 april 2023:

Tradisi membangun rumah menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an ini sudah ada sejak dulu nak, kurang tau sejak tahun berapa tapi yang jelas dari saya masih kecil tradisi ini memang sudah ada. Dari warga di Desa ini yang membangun rumah menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an hampir semuanya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa tradisi membangun rumah menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sudah ada sejak lama dan menjadi tradisi turun temurun bagi warga Desa Bandarraya, tradisi ini dilakukan dalam rangka berdo'a kepada Allah agar diberikan keselamatan dan ketentraman bagi penghuni rumah baik itu dari gangguan jin maupun manusia.

1. Ayat-ayat Al-Qur'an dan cara penggunaannya dalam tradisi membangun rumah di Desa Bandarraya Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad, melalui malaikat Jibril. Kitab ini merupakan undang-undang yang

Allah ciptakan untuk kemaslahatan makhluk-Nya. Dengan Al-Qur'an ini Allah menutup syariat, dan dengan mengamalkannya mendapatkan kebahagiaan.¹

Fungsi utama Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengarungi hidupnya karena Al-Qur'an akan selalu selaras dengan perkembangan zaman. Dalam perkembangannya, masyarakat muslim menggunakan bacaan Al-Qur'an bukan hanya sebagai bacaan saat sholat, namun terapkan dalam setiap sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam membangun rumah.

Berdasarkan hasil wawancara para responden memaparkan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam membangun rumah bertujuan untuk mendapat keberkahan dan perlindungan dari Allah sehingga pelaksanaan membangun rumahpun dapat bernilai ibadah. Di dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki indikasi dan dapat dipahami secara kontekstual untuk kebaikan rumah. Di antaranya surah An-Nur ayat 36, dan al-Mu'minun ayat 24.

Adapun analisis peneliti terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam membangun rumah, adalah sebagai berikut:

Bacaan yang sering masyarakat Desa Bandarraya baca saat memulai pembangunan rumah adalah basmalah, syahadat, Shalawat, *fatimah empat* dan sebagian Surah Al-Baqarah, adapun bacaan yang biasa digunakan masyarakat dalam kegiatan menancapkan tiang adalah Shalawat, istighfar, *fatimah empat* dan ayat kursi, dan bacaan ketika rumah ingin ditempati adalah Surah Yasin, Surah Al-Mulk dan Surah Al-Waqi'ah. Penjelasan mengenai makna, fadhilah, dan hikmah

¹ Abdullah Karim, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Banjarmasin: Kafusari Press, 2018), 31.

ayat tersebut dapat didapatkan melalui kitab-kitab, saat masyarakat membangun rumah dibacakan Basmalah, bacaan basmalah adalah sebuah bacaan yang dianjurkan dan disunahkan dalam agama, karena nabi mengatakan:

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ بِبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَقْطَعُ. أَي قَلِيلِ الْبَرَكَةِ

Setiap perkara yang mempunyai nilai kebaikan yang tidak diawali dengan bacaan basmalah maka terpuus. Yakni terputus keberkahan atau sedikit berkahnya.

Disini tampak terlihat dengan tradisi masyarakat kenapa mereka ketika tradisi membangun rumah memulai dengan basmalah karena dari perilaku masyarakat tergambar ingin mendapat keberkahan dalam membangun rumah.

Dua kalimat syahadat sebagai penyaksian bahwa mereka adalah orang muslim yang berkeyakinan bahwa segala sesuatu itu tidak lepas dari kehendak dan kekuasaan allah, dengan membaca syahadat terkandung sebuah makna bahwa mereka berkeyakinan segala-galanya tidak lepas dari kehendak allah dan iradat-Nya.

Shalawat di dalam hadis nabi disebutkan sebagai zakat, yang mana zakat adalah berfungsi sebagai pendingin. Mengenai arti pendingin maka ia sesuai dengan tujuan membangun rumah dengan membaca shalawat dan berkat Shalawat yaitu agar rumah tersebut dinginan, nyaman dan tentram.

Untuk menyadari atau melahirkan sebuah kesadaran bahwa manusia itu pasti memiliki dosa, memiliki kesalahan dan khilaf. Oleh karena hal itu bisa dimengerti dari perbuatan mereka dengan menggunakan istighfar siapa tau dalam melaksanakan pembangunan rumah ada terselip rasa riya dalam hati dan tidak

terlepas dari melakukan kesalahan-kesalahan, karena itu diharapkan dosa-dosa tersebut diampuni. Sehingga apabila dosa-dosa tersebut tidak ada lagi maka ramat tuhan akan tercurah.

Al-Fatihah merupakan surah pembuka dalam Al-Qur'an namun juga memiliki keistimewaan dan keutamaan. Seperti hadis nabi yang berbunyi:

الْفَاتِحَةُ لِمَا قُرِئَتْ لَهُ.

Kalimat diatas memiliki makna ketika seseorang memiliki suatu hajat maka surat al-fatihah bisa menjadi perantara untuk hajat tersebut. Maka jika dilihat dari hal tersebut masyarakat saat membangun rumah menggunakan surah al-Fatihah supaya hajat apapun yang di inginkan maka akan tercapai.

Al-Ikhlas adalah surah yang memiliki keutamaan diantaranya banyak pahala dan jika membaca surah tersebut setara dengan membaca 10 juz dari Al-Qur'an, dijauhkan dari segala mara bahaya dan diselamatkan dari orang yang bermaksud jahat serta aniaya. Bagi masyarakat Bandarraya dengan dbacakannya surat al-Ikhlas dalam tradisi membangun rumah berharap diberikan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT.

Surah al-Falaq dan an-Nas menceritakan mengenai perintah Allah supaya senantiasa meminta perlindungan kepada Allah dalam menghadapi segala keburukan yang tersembunyi, menjadi penyembuh dan mendapatkan perlindungan dari sihir, setan serta hal buruk lainnya. Dapat dilihat dalam hal ini masyarakat menggunakan Surah al-Falaq dan an-Nas agar senantiasa dilindungi oleh Allah dari segala kejahatan makhluk.

Disebutkan dalam kitab *Khazinatul Asrar*, tentang fadhilat Surah al-Mulk.² Sebagian ulama menyebutkan barang siapa yang membaca surah al-Mulk maka liang kubur akan menerimanya dan simpanannya mengandung banyak rahasia yang dia tinggalkan agar tidak menjadi tempat kebodohan, dan ada pula yang menyebutkan dapat menyembuhkan penyakit, menolak bala, musibah, kefakiran, mencegah dari bahaya dan mendatangkan kebaikan.

Begitu pula disebutkan dalam sebuah hadis dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda:

لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ، إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ. (رواه مسلم).

*Janganlah jadikan rumah kalian seperti kuburan, sesungguhnya syaithan akan lari dari rumah yang dibacakan di dalamnya Surah al-Baqarah.*³

أَخْرَجَ مُسْلِمٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي بِنِ كَعْبٍ: أَعْظَمُ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ آيَةُ الْكُرْسِيِّ

Muslim meriwayatkan dari hadis Ubay bin Ka'ab, "Ayat yang paling agung di dalam kitab Allah adalah ayat kursi".

وَأَخْرَجَ الْحَاكِمُ مِنْ حَدِيثِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ كِتَابًا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْفِي

عَامٍ وَأَنْزَلَ مِنْهُ آيَتَيْنِ حَتَمَ بِهِمَا سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَلَا يَقْرَأَنَّ فِي دَارٍ فَيَقْرَبَهَا شَيْطَانٌ ثَلَاثَ لَيَالٍ.

Hakim meriwayatkan dari hadis an-Nu'man bin Bisyr, "sesungguhnya Allah menulis sebuah kitab dua ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi. Dan Dia menurunkan di antaranya dua ayat yang menutup Surat al-Baqarah. Jika keduanya itu tidak dibaca pada sebuah rumah, maka setan dapat mendekatinya selama tiga hari".

Berdasarkan hal ini masyarakat berharap dengan membaca sebagian Surah al-Baqarah dan ayat kursi mereka mengharapkan perlindungan Allah dari kejahatan

² Syamsuddin Muhammad bin Al-Jazari, *Khazinatul Asrar*, 167-168

³ Muhammad bin Futuh al-Hamidi, *al-Jam'u baina Shahihaini al-Bukhari wa Muslim*, 221

setan. Kemudian disebutkan pula dalam kitab syamsul ma'arif tatacara mengusir jin dan kebakaran yaitu dengan cara membaca surah al-Fatihah, al-Falaq, al-Ikhlash dan ayat kursi.

Surah al-Waqi'ah, al-Mulk dan Yasin, surah al-Waqi'ah merupakan surah yang memiliki keutamaan sebagai pelancar rezeki. Al-Mulk sebagai syafaat kelak diakhirat, dan Yasin merupakan hati Al-Qur'an membaca Yasin dapat membawa rasa kesejukan dan kedamaian dihati, Dalam hadis nabi disebutkan:

وأخرج الترمذي والدارميّ من حديث أنس: (إن لكل شيء قلبًا، وقلب القرآن يس، و من قرأ يس كتب الله له بقراءتها قراءة القرآن عشر مرات).

*Tirmidzi dan Ad-Darimi meriwayatkan hadis dari Anas, "sesungguhnya segala sesuatu tu memiliki hati dan hati Al-Qur'an ialah Surah Yasin. Barangsiapa membaca Surah Yasin maka Allah menulis dengan bacaannya itu seolah-olah dia membaca Al-Qur'an sepuluh kali.*⁴

أخرج الأربعة وابن حبان والحاكم من حديث أبي هريرة: (في القرآن سورة ثلاثون آية، شفعت لرجل حتى غفر له: تبارك الذي بيده الملك)

*Al-Arba'ah ibnu Hibban, dan Hakim meriwayatkan dari hadis Abu Hurairah, "Di dalam Al-Qur'an itu adalah sebuah surah yang terdiri dari 30 ayat, yang akan memberikan syafaat kepada seorang laki-laki sampai dia diampuni, yaitu Surah Tabarak (Al-Mulk).*⁵

Dengan membacakan Surah Yasin dan al-Mulk saat ingin didiami masyarakat lingkungan Bandarraya berharap Allah memberikan kesejukan, syafaat dan keselamatan dunia akhirat bagi penghuni rumah.

⁴Imam Jalaluddin As-Suyuti, Al-Itqan fi Ulumul Qur'an (Lebanon: Beirut, 2008), 718.

⁵Imam Jalaluddin As-Suyuti, Al-Itqan fi Ulumul Qur'an (Lebanon: Beirut, 2008), 719.

Al-An'am ayat 103 dan ayat seribu Dinar. Surah al-An'am dan ayat seribu dinar memiliki keutamaan sebagai pendatang rezeki yang halal, membuka pintu kesuksesan, dan mendapatkan perlindungan dari Allah. Berdasarkan hal inilah masyarakat Desa Bandarraya menggunakan Surah al-An'am ayat 103 dan ayat seribu Dinar agar dipermudah dalam hal rezeki yang halal.

Do'a selamat adalah do'a untuk diberi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat, bahkan do'a ini juga untuk kebaikan agama terutama agama Islam. Dari do'a tersebut dapat kita simpulkan bahwa masyarakat mengharapkan diberi kesehatan lahir dan bathin, selamat dalam agama, dan ilmu yang bermanfaat, keberkahan rezeki serta mencakup do'a husnul khotimah yaitu kebaikan dalam meningeal dunia.

Adapun ayat-ayat yang digunakan oleh responden dalam membangun rumah dengan perincian sebagai berikut.

TABEL 4.1: BACAAN YANG DIGUNAKAN DALAM MEMBANGUN RUMAH DI DESA BANDARRAYA KECAMATAN TAMBAN CATUR

No.	Nama	Ayat Al-Qur'an yang dibaca	Bacaan lain
01	Thabrani	Basmallah, Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas, ayat kursi	Ta'awudz, Istighfar
02	Fahmi	Al-Waqi'ah, Al-mulk, Yasin, Al-Fatihah, ayat kursi	-
03	Salim	Ayat kursi, Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas	Shalawat
04	Mahyudin	Surah Al-An'am (6): 103, Al-Baqarah (2): 255, 284	Shalawat

		dan 286, Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Yasin	
05	Masrani	Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Al-Baqarah (2): 163, 284, 286, ayat kursi, Al-Mulk, Yasin, Al-Waqi'ah	Shalawat, isighfar
06	Anang Murjani	Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas	Shalawat, Shalawat Kamilah
07	Anika Maki	Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Al-Baqarah 163, ayat kursi, Yasin, Al-Mulk, Al-Waqi'ah	Syahadat, Shalawat
08	Mursidi	Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Yasin	Syahadat, Shalawat, tahlil
09	Abdul Khair	Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas, Yasin, ayat seribu dinar	Shalawat, syahadat

Dalam melakukan analisis data disini penulis juga menjelaskan cara menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dalam tradisi membangun rumah.

Dari hasil pengamatan berupa wawancara yang dilakukan penulis terhadap warga sekitar. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan cara menggunakan ayat Al-Qur'an. Dalam praktiknya ayat-ayat tersebut dibacakan oleh pemilik rumah itu sendiri yakni pada awal membangun rumah, pada saat penancapan tiang, dan pada saat rumah ingin ditempati yaitu secara bersama-sama dengan masyarakat, dengan rangkaian acara sholat maghrib berjama'ah, kemudian sholat hajat, serta membaca Surah Yasin, Al-Mulk, dan Al-Waqi'ah. Yang kemudian ayat-ayat

tersebut bisa dibacakan saja, dibaca kemudian airnya disiramkan ke sekeliling rumah, atau ditulis dan dijadikan wafaq kemudian diletakkan pada setiap tiang.

Adapun yang menggunakan ayat Al-Qur'an dengan cara dibaca dilakukan oleh seluruh responden, penjelasan mengenai makna, fadhilah, dan hikmah ayat-ayat yang mereka baca tersebut dapat didapatkan melalui kitab-kitab karangan para ulama, sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Khazinatul Asrar* tentang fadhilah-fadhilah surah al-Mulk.⁶ Kemudian disebutkan dalam kitab *Syamsul Ma'arif* tata cara mengusir jin, kebakaran dengan membaca surah al-Fatihah, al-Falaq, al-Ikhlash dan ayat kursi.⁷

Responden II, III, IV, V, VII, VIII dan IX menggunakan ayat Al-Qur'an dengan cara ditulis kemudian ditempel atau dijadikan wafaq yang didapat dari tuan guru. Dalam sebuah kitab disebutkan tentang fadhilat menulis basmalah disebuah kertas sebanyak 21 kali dan meletakkannya paada anak kecil ketika tidur ada yang menakut-nakutinya dengan izin Allah semua itu hilang atau meletakknannya dengan tujuan untuk menjaga anak-anak dari bahaya, dan barang siapa yang menulisnya dikertas sebanyak 35 kali maka tidak akan masuk syaitan, jin serta dapat memperbanyak berkah di rumahnya.⁸

Imam An-Naisaburi berkata kepada Ibnu Abbas tentang nama-nama Ashabul Kahfi yang cocok digunakan untuk memohon, melarikan diri, memadamkan api, mencegah anak-anak yang sering menangis dengan meletakkan

⁶ Syamsuddin Muhammad bin al-Jazari, *Khazinatul Asrar*, 167

⁷ Syekh Ahmad Albuni, *Syamsul Ma'arif al-Kubra*, Cet.1, 71

⁸ Syamsuddin Muhammad bin al-Jazari, *Khazinatul Asrar*, pada bab keistimewaan menulis Basmalah, 92.

bacaan tersebut di bawah kepalanya, dan jika ditulis pada sebuah kain serta diletakkan di rumah maka syaitan tidak akan masuk, menjaga harta, selamat dari pembunuhan.⁹

Adapun responden yang menggunakan ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah dengan cara ditiupkan pada air lalu airnya disiram ke sekeliling rumah adalah responden III dan IV.

Adapun cara penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah secara rinci dapat penulis simpulkan pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2: CARA PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MEMBANGUN RUMAH

No.	Responden	Cara penggunaan ayat
1.	I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII dan IX	Dibaca secara Bersama-sama dengan masyarakat sekitar maupun individu.
2.	II, III, IV, V, VII, VIII, IX	Ditulis atau dijadikan <i>wafaq</i> , kemudian bisa ditempel pada dinding rumah atau diletakkan pada setiap tiang pada saat penancangan tiang.
3.	III dan IV	Ditiup pada air setelah dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an kemudian disiram ke sekeliling rumah.

2. Tujuan penggunaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah di Desa Bandarraya Kecamatan Tamban Catur

⁹ Syamsuddin Muhammad bin al-Jazari, *Khazina tul Asrar*,72.

Responden II, VI, dan VIII sepakat bahwa tujuan menggunakan ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah ialah supaya mendapat kenyamanan tinggal dirumah tersebut yakni terasa damai, tentram, dan sejahtera.

Menurut responden II, IV, V, VII dan IX juga supaya diberi perlindungan dari segala yang tidak baik seperti gangguan sihir, setan, jin, makhluk halus dan sebagainya, menurut responden I, III, dan V agar rumah mendapatkan keberkahan, yakni kebaikan yang bertambah-tambah, serta menurut responden I dan II supaya mendapat keamanan, yakni aman dari kejahatan manusia dan binatang. Menurut responden VIII supaya diberikan kesehatan baik itu jasmani maupun rohani.

Tentu tujuan dari responden menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah ini ingin mengambil berkah kebaikan dari Allah Swt atas apa yang dilakukan. Terutama penggunaan kalamullah itu sendiri dalam berbagai amalan yang merupakan petunjuk bagi manusia dengan berbagai khasiat dan keutamaan dalam membacanya. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah ini termasuk dalam Living Qur'an, merupakan Al-Qur'an yang hidup di tengah masyarakat Desa Bandarraya yang diamalkan dalam prosesi membangun dan menempati rumah baru. Ada ayat Al-Qur'an yang dibaca di dalamnya, sehingga masyarakat benar-benar merasakan dari apa yang mereka tuju berdasarkan tradisi tersebut maka tetaplah terjaga ritual ini disertai Al-Qur'an didalamnya.

Adapun tujuan masyarakat menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh responden dalam membangun rumah dalam perincian sebagai berikut:

TABEL 4.3: TUJUAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MEMBANGUN RUMAH

NO.	RESPONDEN	TUJUAN
1.	Fahmi, Anang Murjani, Mursidi	Supaya mendapat kenyamanan tinggal dirumah tersebut, yakni terasa damai, tenang, dan sejahtera.
2.	Fahmi, Mahyudin, Masrani, Anika Maki, Abdul Khair	Supaya diberi perlindungan dari segala yang tidak baik seperti, gangguan jin, sihir, setan, makhluk halus dan sebagainya.
3.	Thabrani, Salim, Masrani	Agar rumah mendapat keberkahan, yakni kebaikan yang bertambah-tambah.
4.	Thabrani, Fahmi	Supaya mendapat keamanan, yakni aman dari kejahatan manusia dan bintang.
5.	Mursidi	Supaya diberikan Kesehatan baik itu jasmani maupun rohani.

3. Analisis pemahaman ayat yang digunakan dalam tradisi membangun rumah masyarakat Desa Bandarraya

Pemahaman masyarakat Desa Bandarraya terhadap ayat yang digunakan dalam membangun rumah sangat beragam, mereka menyatakan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memiliki fungsi untuk segala-galanya. Mereka meyakini Al-Qur'an adalah petunjuk hidup yang dapat memberikan perlindungan bagi kehidupan mereka.

Di dalam teori antropologi pola pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dapat dilihat dalam beberapa paradigma sebagaimana yang disebutkan Heddy Shri Ahimsa dalam jurnalnya menyebutkan seperti paradigma akulturasi, fungsional, struktural, fenomenologi, dan hermeneutik, seperti yang telah dijelaskan pada landasan teori.

Adapun keberagaman masyarakat terhadap ayat yang digunakan dalam tradisi membangun rumah di Desa Bandarraya ini, penulis kaji melalui paradigma akulturasi dan fungsional karena pemahaman masyarakat Desa Bandarraya terhadap ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam membangun rumah dipengaruhi oleh adanya tradisi turun temurun yang dimiliki dan adanya keyakinan kuat terhadap khasiat suatu ayat, yang mana hal ini termasuk dalam pemaknaan akulturasi dan fungsional.

a. Makna akulturasi

Akulturasi dalam konteks living Qur'an merupakan proses pertemuan nilai-nilai budaya dan agama,¹⁰ di antara responden yang memaknai ayat Al-Qur'an dengan makna akulturasi adalah responden II, III, IV dan VII. Mereka memahami ayat Al-Qur'an dari proses hasil interaksi antara system kepercayaan atau tradisi turun temurun masyarakat dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an tanpa memahami kandungan ayat tersebut sebenarnya seperti ketika rumah ingin ditempati terdapat pembacaan Surah Yasin pada air yang kemudian airnya disiram ke sekeliling rumah.

¹⁰M. Mansyur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: TH. Press, 2007), 5.

Berikut analisis pemahaman masyarakat terhadap ayat yang digunakan dalam tradisi membangun rumah berdasarkan makna akulturasi dapat penulis simpulkan.

TABEL 4.4: AYAT DAN MEDIA YANG DIGUNAKAN MASYARAKAT DALAM TRADISI MEMBANGUN RUMAH

No.	Responden	Bentuk amalan	Makna akulturasi
1.	Kedua	Minyak tanah media untuk membasmi rayap yang memakan kayu dan binatang lainnya.	Menggunakan minyak tanah adalah tradisi nenek moyang, namun tradisi ini tanpa dibarengi bacaan ayat Al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu masyarakat memahami tradisi ini akan lebih bermakna diiringi dengan bacaan Al-Qur'an yakni Surah Al-Fatihah untuk mengusir binatang yang mengganggu keamanan rumah.
2.	Ketiga, Keempat, Ketujuh	Menyiram air <i>Fatihah empat</i> , Yasin, Al-Waqi'ah, dan Al-Mulk ke sekeliling rumah	Menyiram air adalah tradisi yang telah lama berlaku, namun tanpa diiringi bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu masyarakat memahami tradisi menyiram air ini akan lebih bermakna diiringi dengan bacaan Al-Qur'an seperti <i>fatihah empat</i> , Surah Yasin, Al-Mulk dan Al-Waqi'ah.

b. Makna fungsional

Fungsional bisa berarti sebagai teori, yaitu teori fungsional struktural. Menurut Malinowski, teori fungsional struktural merupakan teori yang menganggap segala sesuatu itu memiliki fungsi, yang dalam hal ini adalah kebudayaan. Gagasan dari Malinowski tentang *a functional theory of culture*

nampak relevan untuk menganalisis fungsi dari suatu kebudayaan manusia. Karena ia menganggap bahwa setiap kebudayaan itu memiliki nilai fungsi. Teori fungsionalisme struktural juga berasumsi bahwa masyarakat mempunyai sistem nilai yang menyebar ke seluruh anggota mereka.¹¹

Jika dikaitkan dengan fenomena penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah ini, masyarakat memiliki pemahaman terhadap Al-Qur'an yang memiliki fungsi dalam kehidupan salah satunya adalah fungsi perlindungan. Hampir semua responden memiliki pemahaman ayat dengan teori fungsional ini. Berikut penulis kemukakan rincian pemahaman responden terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam tradisi membangun rumah melalui fungsional.

TABEL 4.5: MAKNA FUNGSIONAL AYAT

No.	Responden	Jenis bacaan	Makna fungsional
1	Pertama	Ta'awudz, basmallah, syahadat, istighfar, <i>fatihah empat</i> dan ayat kursi	Memberikan keamanan dan keberkahan
2	Kedua	Wafaq, Yasin, Al-Mulk, Al-Waqiah, do'a selamat, Fatihah, dan ayat kursi	Melindungi dari gangguan makhluk halus, memberikan keamanan, ketentraman dan mengusir binatang.
3	Ketiga	Ayat kursi, <i>fatihah empat</i> , <i>wafaq</i> , dan Shalawat	Memberikan keberkahan terhadap rumah
4	Ke empat	syahadat, Al-An'am: 103, al-Baqarah: 284, 286, <i>fatihah empat</i> , <i>yasin</i> , ayat kursi, Shalawat dan <i>wafaq</i>	Melindungi serta menjadi benteng rumah dan diri dari kejahatan,
5	Kelima	<i>Fatihah empat</i> , hud:73, Al-Baqarah:	Memberikan keamanan, ketentraman, keberkahan,

¹¹T.O Ihromi, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2017), 76.

		163, 284, 286, syahadat, Shalawat, istighfar, ayat kursi, Yasin, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk	memperlancar rezeki, dipermudah dalam urusan rumah tangga dan terhindar dari gangguan makhluk halus.
6	Ke enam	Shalawat, Shalawat Kamilah, <i>fatihah empat</i>	Memberikan perlindungan dari roh jahat, memberikan kenyamanan, ketentraman, dan tidak ada masalah dalam rumah tangga
7	Ketujuh	Syahadat, <i>fatihah empat</i> , Al-Baqarah: 163, Shalawat, ayat kursi, <i>wafaq</i> , Al-Waqi'ah dan Al-Mulk	Terhindar dari gangguan syaithon, penawar penyakit ketika ketakutan, menghindarkan diri dari gangguan makhluk halus, dan diberi keselamatan
8	Kedelapan	<i>Wafaq, fatihah empat</i> , syahadat, Shalawat, Yasin, tahlil, dan do'a selamat	Selamat dunia akhirat dan memberikan rasa tentram, dan Kesehatan
9	Kesembilan	Shalawat, syahadat, <i>fatihah empat, wafaq</i> , Yasin, do'a selamat, menempel ayat seribu dinar	Memberikan perlindungan dari gangguan makhluk halus, mengusir binatang, memberikan kemandirian, ketentraman, memperlancar rezeki dan memberi kemudahan dalam urusan rumah tangga.

Penjelasan mengenai makna, fadhilat, dan hikmah ayat yang digunakan dapat ditemui melalui kitab-kitab terutama kitab tafsir, kitab hadis dan kitab-kitab karangan para ulama. Imam Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam tafsirnya menyebutkan bahwa setan yang dapat mengganggu manusia terbagi menjadi dua yakni golongan jin dan manusia. Gangguan tersebut berupa waswas (bisikan, bisikan yang datang dari jin selalu ada karena ia mengalir di aliran darah manusia,

sedangkan waswas dari manusia adanya bisikan kejahatan ke orang lain sehingga orang tersebut tersebut menerima kejahatan tersebut.¹²

Disamping teori di atas penulis mencoba merefleksikan pemahaman masyarakat melalui teori yang dirumuskan oleh Karl Manheim, dia menyatakan bahwa tindakan sosial dapat dipahami melalui makna perilaku, sehingga beliau membagi menjadi 3 makna yakni:

1) Makna *objektif*, makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan itu berlangsung. Dalam penggunaan ayat Al-Qur'an saat tradisi membangun rumah para responden memahami Al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab suci yang berisi petunjuk, namun fungsinya semakin luas sesuai konteks sosial mereka.

Oleh karena itu, muncul pemaknaan objektif oleh masyarakat terhadap ayat Al-Qur'an yakni berupa penggunaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah, sehingga masyarakat memaknai Al-Qur'an sebagai perlindungan untuk diri dan rumah mereka.

2) Makna *ekspresif*, makna yang diekspresikan oleh setiap pelaku. Adapun makna ekspresif terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah ini sangat beragam, seperti paparan para responden bahwa melalui ayat-ayat Al-Qur'an dalam membangun rumah merupakan bentuk ikhtiar dan tawakkal kepada Allah agar terlindungi dari gangguan makhluk halus, pencurian, memperlancar rezeki dan mengusir binatang.

¹²Ibnu Qayyim, *At-Tafsir Al-Qayyim* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1998), 619.

Sebagaimana yang dipahami oleh responden IX dengan menempel ayat seribu dinar maka akan diberikan keberkahan, dimudahkan urusan rezeki, dan dimudahkan dalam menyelesaikan urusan rumah tangga.

- 3) Makna *dokumenter*, yakni makna yang tersirat atau yang tersembunyi, sehingga pelaku tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjukkan pada kebudayaan secara keseluruhan. Makna dokumenter yang terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah tanpa disadari masyarakat bahwa pemahaman dan pengamalan mereka merupakan upaya menghidupkan Al-Qur'an.

Sehingga dapat disimpulkan pemahaman masyarakat terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi membangun rumah memiliki unsur makna objektif, ekspresif dan dokumenter.